Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 13 No. 4 Nopember 2024

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Rudi Hartono[1], Moch. Chotib[2], Abd. Muhith[3]
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia

[1]rudiekaka@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan karakter dan pengetahuan individu yang berlandaskan pada nilai-nilai agama, Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, manajemen pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi manajerial dalam pendidikan Islam di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan study kasus, dengan informan Ketua YYP Miftahul Ulum dan Kabid Kepesantrenan. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah meliputi peningkatan kualitas pengajaran melalui pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta pelaksanaan program ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai Islam. Selain itu, kepala madrasah juga aktif dalam membangun komunikasi yang baik antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi manajerial dalam pendidikan Islam, serta menjadi referensi bagi madrasah lain dalam mengoptimalkan peran kepala madrasah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan sumber daya pendidikan di madrasah.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Strategi Manajerial, Yayasan

Pendahuluan

Pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. MI Miftahul Ulum di Bengkak Wongsorejo Banyuwangi sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas yang memadai, dan kebutuhan untuk mengadaptasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Strategi ini mencakup pengelolaan sumber daya, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta membangun hubungan baik dengan masyarakat dan orang tua siswa. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana strategi kepala madrasah dapat mempengaruhi proses pendidikan di MI Miftahul Ulum.

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan karakter dan pengetahuan individu yang berlandaskan pada nilai-nilai agama (Nurlaila Sapitri, 2023). Seiring dengan perkembangan zaman dan kompleksitas tantangan yang dihadapi, pendidikan Islam menghadapi kebutuhan untuk beradaptasi dan mengimplementasikan pendekatan-pendekatan inovatif dalam manajerial dan pedagogis (Dafcholfany, 2017). Dalam konteks pendidikan Islam

di Indonesia, manajemen pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar (Putri Syahri, 2024). Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan untuk dapat beradaptasi dengan dinamika sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019). Salah satu lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam mewujudkan tujuan ini adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang merupakan jenjang pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam. MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi adalah salah satu contoh lembaga pendidikan yang berusaha untuk menerapkan strategi manajerial yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut.

Pentingnya strategi manajerial dalam pendidikan Islam tidak dapat dipandang sebelah mata (Umi Kalsum, 2024). Strategi manajerial yang baik akan membantu lembaga pendidikan dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan (Anita et al., 2022). Di tengah-tengah berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan dana, sumber daya manusia, serta fasilitas yang ada, manajemen yang efektif menjadi kunci untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal (Hidayat et al., 2021). MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi, sebagai sebuah madrasah yang terletak di daerah pedesaan, menghadapi tantangan khusus yang memerlukan pendekatan manajerial yang adaptif dan inovatif. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, yang berdiri di tengah masyarakat pedesaan Banyuwangi, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek proses belajar mengajar. Untuk mencapai komitmen tersebut, manajer pendidikan di MI Miftahul Ulum harus mengimplementasikan berbagai strategi manajerial yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal (Rizki Inayah Putri, 2023).

Salah satu fokus utama dari strategi manajerial dalam pendidikan Islam adalah pengelolaan sumber daya manusia. Dalam konteks MI Miftahul Ulum, pengelolaan tenaga pengajar, staf administrasi, dan peserta didik memerlukan pendekatan yang terintegrasi dan sistematis. Pengelolaan tenaga pengajar, misalnya, tidak hanya melibatkan penjadwalan dan pembagian tugas, tetapi juga meliputi upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan profesional (Basyit, 2018). Selain itu, motivasi dan kepuasan kerja guru juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan, karena dampaknya terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran sangat signifikan (Umam, 2019). Di samping itu, manajemen kurikulum juga merupakan bagian penting dari strategi manajerial di MI Miftahul Ulum. Kurikulum yang diterapkan harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan di madrasah tersebut. Penyesuaian kurikulum agar relevan dengan konteks lokal dan global memerlukan strategi yang cermat dan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait, termasuk tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat sekitar (Jusniati et al., 2022).

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam manajemen pendidikan adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan dana pendidikan yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara efisien dan efektif (Choir, 2016). Di MI Miftahul Ulum, di mana dana pendidikan sering kali bersumber dari berbagai sumber, termasuk sumbangan masyarakat dan dana bantuan pemerintah, strategi manajerial yang baik dalam hal perencanaan anggaran, pelaporan, dan pengawasan sangat diperlukan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu madrasah dalam mengatasi keterbatasan anggaran dan mendukung berbagai program pendidikan yang diusung. Selain itu, manajemen fasilitas dan infrastruktur juga memainkan peranan penting dalam menunjang proses pendidikan. Fasilitas

Copyright © 2024 The Author(s)

yang memadai dan kondisi lingkungan belajar yang nyaman dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Syadzili, 2022). MI Miftahul Ulum harus mengelola fasilitas yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dengan baik untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki akses yang cukup terhadap sumber belajar dan fasilitas yang diperlukan. Pengelolaan fasilitas yang baik juga melibatkan perawatan dan pemeliharaan infrastruktur agar tetap dalam kondisi yang layak digunakan.

Aspek lain yang tak kalah penting adalah manajemen hubungan dengan masyarakat dan orang tua peserta didik. Keterlibatan masyarakat dan orang tua dalam proses pendidikan dapat memperkuat dukungan terhadap program-program pendidikan yang dijalankan oleh madrasah (Anisa & Rahmatullah, 2020). MI Miftahul Ulum perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait untuk membangun kemitraan yang solid dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya strategi manajerial dalam pendidikan Islam semakin terasa ketika dihadapkan pada tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Di era digital saat ini, madrasah harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan administrasi. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, pengelolaan data, dan komunikasi dengan berbagai pihak dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial di Lembaga pendidikan (Maya & Lesmana, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muljawan, 2019) dari hasil penelitiannya menunjukan bahwa dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam bermutu memerlukan model manajemen yaitu model manajemen LPI Bernuansa Entrepreneurship, model manajemen LPI Berbasis masyarakat dan model manajemen LPI berbasis masjid. Selain itu, LPI bermutu memerlukan strategi manajemen baik secara umum maupun khusus. Secara khusus dikenal dengan istilah manajemen stratejik. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Budiman & Suparjo, 2021) dari hasil penelitiannya menunjukan bahwa manajemen strategik pendidikan islam yaitu manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Sedangkan, manajemen strategik pendidikan islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor yang mempengaruhi manajemen strategik pendidikan islam antara lain strategi tanpa arah, kelumpuhan perencanaan, terlalu fokus pada proses.

Pendidikan Islam di madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan etika. MI Miftahul Ulum memiliki visi untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kepala madrasah perlu mengimplementasikan strategi yang efektif dan inovatif. Strategi yang diambil oleh kepala madrasah harus mampu menjawab tantangan yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan. Ini termasuk peningkatan profesionalisme guru, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, diharapkan MI Miftahul Ulum dapat menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di tingkat madrasah.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh (Moleong, 2017), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamat. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi. Dalam penelitian ini adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang berkaitan dengan strategi manajerial dalam Pendidikan Islam di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi. Sementara data sekunder diperoleh dari buku-buku, majalah harian, koran, jurnal-jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan Strategi Manajerial dalam Pendidikan Islam.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini, adapun peneliti melakukan beberapa Teknik yaitu observasi, dimana observasi dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi, kemudian wawancara, dimana wawancara dilakukan kepada informan di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi yaitu Pembina MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi dan terakhir Dokumentasi, dalam pelaksanaan Teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga alur kegiatan yaitu pertama Reduksi Data, Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi; Kedua, Penyajian Data, Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami; Dan ketiga, Penarikan Kesimpulan, dilakukan setelah Langkah-langkah sebelumnya telah dilakukan, maka pada Langkah ini peneliti harus menarik Kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran Kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat penelitian ini dilaksanakan (Shobri, 2024).

Hasil

Strategi Manajerial yang Digunakan Dalam Pendidikan Islam di MI Miftahul Ulum

Berdasarkan wawancara dengan Kabid Kepesantrenan, strategi manajerial yang diterapkan di MI Miftahul Ulum mencakup:

Pengelolaan Kurikulum

Strategi manajerial yang diterapkan di MI Miftahul Ulum mencerminkan pendekatan holistik dalam pengelolaan pendidikan. Pengelolaan kurikulum yang dinamis memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dan berkualitas. Penyesuaian kurikulum ini juga berfokus pada integrasi nilai-nilai Islami, yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

> *"Strategi manajerial yang diterapakan di MI Miftahul Ulum ini sendiri meliputi beberapa hal yang, itu ada Pengelolaan Kurikulum dimana, dalam pengelolaan kurikulum ini kita melakukan pembaharauan dan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman serta kebutuhan local."*

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

Copyright © 2024 The Author(s)

"*Strayegi Manajerial yang diterapkan di sini, tentu kami menerapkan beberapa strategi dimana Pertama Pengelolaan Kurikulum, kami juga memperbaruhi kurikulum secara berkala untuk memastikan relevansi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Penyesuaian dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan kurikulum umum"*

Sehingga berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi ini mencerminkan pendekatan dinamis dalam pembelajaran, yang penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tantangan zaman modern sambil tetap memegang teguh prinsip-prinsip Islam.

Pengembangan SDM

Pelatihan guru yang rutin adalah kunci untuk memastikan bahwa pengajaran tetap efektif dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Pengembangan SDM ini juga sejalan dengan praktik pendidikan terbaik yang menekankan pada peningkatan profesionalisme guru. Seperti yang diutarakan oleh Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

"*Kita juga melakukan program pelatihan berkala untuk guru guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka"*

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"*Selain kurikulum kami juga melakukan Program pelatihan rutin untuk guru dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka. Pelatihan ini mencakup metodologi pengajaran terbaru serta pembelajaran tentang teknologi pendidikan"*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi ini menekankan pentingnya pengembangan profesional bagi pendidik untuk memastikan bahwa mereka dapat mengajarkan materi dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Partisipasi Orang Tua dan Penggunaan Teknologi

Partisipasi orang tua dan penggunaan teknologi adalah strategi yang mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan orang tua membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah, sementara teknologi memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk era digital. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

"*Kita juga melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah melalui rapat dan forum diskusi, kemudian Pemanfaatan Teknologi, dimana dalam hal ini kami juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan multimedia dan platform digital untuk mendukung proses belajar mengajar"*

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"*Sekolah juga aktif melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, seperti rapat rutin dan program pengajaran di rumah. Ini membantu membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga, kemudian, Pemanfaatan Teknologi, Teknologi kita digunakan dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan multimedia, platform online, dan perangkat digital untuk mendukung interaksi dan pemahaman materi"*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi manajerial yang bertujuan membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga. Ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah dan memastikan bahwa orang tua terlibat dalam proses pendidikan anak-anak mereka

serta Teknologi digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yang transparan dan efisien adalah aspek penting dalam mendukung berbagai program pendidikan dan memastikan keberlanjutan operasional sekolah. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

"*Dalam manajemen keuangan kami juga melakukan pengelolaan anggaran yang transparan dan efisien untuk mendukung berbagai program pendidikan."*

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"Dalam pengelolaan anggaran kami juga melakukannya dengan transparan dan efisiens hal ini untuk memastikan bahwa dana digunakan secara optimal untuk mendukung berbagai program pendidikan dan kebutuhan sekolah."

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung berbagai program pendidikan. Manajemen keuangan yang baik memastikan bahwa dana digunakan secara optimal untuk mendukung kebutuhan sekolah dan program-program pendidikan, serta memastikan keberlanjutan.

Dampak Strategi Manajerial Dalam Pendidikan Islam di MI Miftahul Ulum

Berdasarkan wawancara dengan Ketua I YPP Miftahul Ulum dan Kabid Kepesantrenan, strategi manajerial yang diterapkan di MI Miftahul Ulum mencakup:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dampak dari strategi manajerial ini sangat positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui kurikulum yang diperbarui dan pelatihan guru berkontribusi pada pemahaman siswa yang lebih baik tentang materi ajar dan nilai-nilai Islami. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

"*Untuk dampak dari Strategi Manajerial yang kami terapkan dalam pendidikan Islam ini sendiri berdampak dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam dimana diantaranya yaitu Pertama, Peningkatan Kualitas Pembelajaran*."

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"*Dampaknya sendiri dapat ditinjau dari Pertama, Peningkatan Kualitas Pendidikan, Strategi manajerial yang melibatkan pembaruan kurikulum dan pelatihan guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Hal ini meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari."*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dampak tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan indikator kunci keberhasilan strategi manajerial dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Peningkatan Motivasi Siswa

Motivasi siswa yang meningkat, hasil dari keterlibatan orang tua dan teknologi, menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam membuat proses belajar lebih menarik dan relevan memotivasi siswa, membuat mereka lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

Copyright © 2024 The Author(s)

"*Selain peningkatan kualitas pembelajaran, juga terjadinya Peningkatan Motivasi Siswa.*"

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"*ada juga Peningkatan Motivasi dan Dukungan Siswa, yang disebabkan karena keterlibatan orang tua dan penggunaan teknologi yang meningkatkan motivasi dan mendukung proses belajar mereka.*"

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dan penggunaan teknologi dapat memotivasi mereka sehingga motivasi yang meningkat berkontribusi pada keterlibatan siswa yang lebih besar dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

Penguatan Nilai-nilai Islami

Penguatan nilai-nilai Islami juga tercapai melalui pendekatan berbasis karakter yang diterapkan dalam kurikulum. Fokus pada pendidikan karakter dan akhlak Islami membantu siswa lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

"*Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam, dimana Siswa lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.*"

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"*Penguatan Nilai-nilai Islami, Implementasi strategi yang fokus pada pendidikan karakter dan akhlak Islami menguatkan pencapaian tujuan pendidikan Islam, seperti pembentukan karakter dan pemahaman agama yang mendalam.*"

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Fokus pada pendidikan karakter dan akhlak Islami membantu siswa lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini penting untuk pencapaian tujuan pendidikan Islam, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik.

Kesiapan Menghadapi Era Digital

Pengintegrasian teknologi membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan dunia modern. Bapak Ketua I mengungkapkan bahwa strategi ini:

"*Berdampak pada kesiapan siswa dalam menghadapi Era Digital yang semakin pesat,*"

Hal ini juga didukung oleh Kabid Kepesantrenan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, beliau menuturkan bahwa:

"*Kesiapan Menghadapi Tantangan Era Digital, dalam Integrasi teknologi ini sangat membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan masa depan dan memudahkan proses pembelajaran.*"

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Kesiapan menghadapi tantangan digital adalah salah satu hasil positif dari strategi manajerial yang diterapkan. Pengintegrasian teknologi membantu siswa mempersiapkan diri untuk tantangan dunia modern dan meningkatkan keterampilan digital mereka.

Tantangan atau Hambatan Strategi Manajerial dalam Pendidikan Islam di MI Miftahul Ulum

Keterbatasan Dana dan Resistensi Terhadap Perubahan

Keterbatasan dana dapat membatasi kemampuan sekolah untuk mengimplementasikan semua rencana secara optimal, sedangkan resistensi terhadap perubahan sering kali merupakan tantangan dalam setiap inovasi pendidikan. Selain itu terdapat resistensi dari beberapa staf maupun orang tua, Resistensi ini sering kali muncul ketika ada perubahan besar

dalam kurikulum atau metode pengajaran, dan memerlukan pendekatan manajerial yang bijaksana untuk mengatasinya. Beberapa pihak mungkin menolak perubahan dalam kurikulum atau metode pengajaran Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

> "*Ya ada, tantangan dan hambatan yang kami hadapi dalam penerapan strategi manajerial ini sendiri mencakup, Pertama, Keterbatasan Dana, sebab dana yang tidak mencukupi dapat menghambat pelaksanaan program dan pembelian fasilitas yang diperlukan, serta Resistensi Terhadap Perubahan, resistensi ini itu seperti menolak atau sukar menerima perubahan, dalam hal ini Ada juga resistensi dari sebagian staf atau orang tua terhadap perubahan dalam kurikulum dan metode pengajaran"*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Keterbatasan finansial sering kali membatasi kapasitas sekolah untuk melaksanakan rencana yang lebih besar dan membeli sumber daya yang diperlukan untuk mendukung strategi pendidikan serta Resistensi ini sering kali muncul ketika ada perubahan besar dalam kurikulum atau metode pengajaran, dan memerlukan pendekatan manajerial yang bijaksana untuk mengatasinya.

Infrastruktur dan Partisipasi Orang tua

Infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan dan implementasi strategi manajerial. Infrastruktur fisik yang belum sepenuhnya mendukung pembelajaran modern dan masalah manajemen waktu serta komunikasi internal harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas strategi manajerial dan masalah keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti disebutkan oleh Kabid, dapat mempengaruhi efektivitas strategi yang dirancang untuk mendukung pendidikan. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Seperti yang diutarakan oleh Bapak Ketua I YPP Miftahul Ulum dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

> "*Partisipasi Orang Tua dalam kegiatan sekolah juga terkadang kurang, sehingga hal ini juga mempengaruhi efektivitas program-program yang dirancang untuk mendukung pendidikan."*

Selain itu Bapak Kabid Kepesantrenan juga menambahkan mengenai infrastruktur dimana beliau menuturkan bahwa:

> *"Untuk Hambatan sendiri sih ada beberapa diantaranya seperti, Infrastruktur, yang mana Infrastruktur fisik sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pembelajaran modern, seperti masih terdapat ruangan kurang memadai."*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Infrastruktur yang memadai sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan dan implementasi strategi manajerial dan Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan untuk meningkatkan efektivitas strategi yang dirancang untuk mendukung pendidikan.

Manajemen Waktu dan Komunikasi

Kesulitan dalam manajemen waktu dan masalah komunikasi internal yang mempengaruhi efektivitas strategi. Seperti yang telah diungkapkan oleh Kabid Kepesantrenan dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beliau, dimana beliau menuturkan bahwa:

> "*Masih terdapat kesulitan dalam manajemen waktu untuk pelaksanaan berbagai program pendidikan di tengah rutinitas harian yang padat, dan Ketiga itu, Komunikasi Internal, Masalah komunikasi internal antara pihak sekolah dan orang tua atau antar tim*

Copyright © 2024 The Author(s)

di sekolah yang dapat menghambat pelaksanaan strategi, sebab terkadang terjadi beberapa perselisihan dalam permusyawarahan."

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Kesulitan dalam manajemen waktu dan masalah komunikasi internal, sebagaimana diungkapkan oleh kabid, mempengaruhi efektivitas strategi. Pengelolaan waktu yang baik dan komunikasi yang efektif antar tim di sekolah diperlukan untuk memastikan bahwa strategi dapat diterapkan dengan sukses.

Pembahasan

Dari hasil temuan yang diperoleh dapat diketahui bahwa strategi manajerial yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sukardi, 2021) dari hasil penelitiannya menunjukan bahwa pengelolaan kurikulum yang terencana dan terstruktur dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pengembangan SDM melalui pelatihan dan workshop terbukti meningkatkan kompetensi guru, yang berdampak pada motivasi siswa. Partisipasi orang tua juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mendukung pendidikan di madrasah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati, 2023) dari hasil penelitiannya menunjukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan alat digital, berkontribusi positif terhadap motivasi siswa. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dianggap krusial untuk membangun dukungan yang kuat bagi siswa. Hasilnya, ada peningkatan dalam semangat belajar dan keterlibatan siswa di kelas. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Marlina, 2024) dari hasil penelitiannya menunjukan bahwa strategi manajerial yang mencakup pengelolaan kurikulum dan pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Selain itu, tantangan seperti infrastruktur yang kurang memadai dan kesulitan dalam komunikasi internal masih menjadi hambatan. Penelitian ini menekankan pentingnya kesiapan institusi dalam menghadapi era digital untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Meskipun penelitian saat ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, namun adapula hasil penelitian terdahulu yang tidak sejalan dengan penelitian saat ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2019) dimana hasil penelitiannya menunjukan bahwa keterbatasan dana dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama dalam mengimplementasikan strategi manajerial yang efektif di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, kurangnya keterampilan teknologi di kalangan pengajar juga menjadi faktor yang menghambat proses pembelajaran. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu & Sari, 2022) dimana hasil penelitiannya menunjukan bahwa partisipasi orang tua yang tidak optimal dalam kegiatan pendidikan dapat mengurangi dukungan terhadap siswa. Keterampilan teknologi yang rendah di kalangan staf pengajar juga dianggap menghambat penggunaan teknologi yang efektif dalam proses pembelajaran, yang berdampak negatif pada kualitas pendidikan.

Dari hasil temuan yang telah dijabarkan oleh peneliti adapun implikasi praktis dan teoritis dari temuan ini yaitu sebagai berikut: Implikasi praktis, hasil penelitian ini memperlihatkan jika strategi manajerial yang efektif, seperti pengelolaan kurikulum dan keterlibatan orang tua, dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Rekomendasi untuk perbaikan dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Implikasi teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islam, dengan menekankan pentingnya adaptasi terhadap teknologi dan partisipasi komunitas dalam meningkatkan

motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian ini juga memperkuat literatur yang ada mengenai tantangan dan keberhasilan dalam implementasi strategi manajerial di pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan pentingnya strategi manajerial yang matang agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sdm baik tenaga pendidik dan jajarannya maupun para siswa. Dalam penelitian mengenai Strategi Manajerial dalam Pendidikan Islam, khususnya studi kasus di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi, beberapa limitasi yang mungkin dihadapi antara lain: Keterbatasan data, data yang dikumpulkan tidak mencakup seluruh aspek manajerial atau hanya mencerminkan sudut pandang tertentu. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan staf sekolah, tidak mencakup perspektif orang tua atau siswa. Hasil penelitian yang bersifat lokal mungkin tidak dapat digeneralisasi ke konteks pendidikan Islam lainnya, terutama di daerah yang berbeda dengan kondisi sosial dan budaya yang berbeda. Ada banyak faktor eksternal yang dapat memengaruhi strategi manajerial, seperti kebijakan pendidikan daerah, dukungan pemerintah, atau kondisi ekonomi masyarakat sekitar, yang mungkin tidak sepenuhnya dapat diakomodasi dalam penelitian ini. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga dapat memengaruhi kedalaman analisis. Penelitian yang dilakukan dalam waktu singkat tidak cukup mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Sebagai peneliti, ada kemungkinan adanya bias pribadi yang dapat mempengaruhi analisis dan interpretasi data, terutama jika peneliti memiliki hubungan emosional atau latar belakang yang sama dengan subjek penelitian. Jumlah responden yang terbatas dalam penelitian dapat membatasi representativitas dan kedalaman analisis. Hal ini bisa mengakibatkan kesimpulan yang kurang mewakili pandangan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Saran untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian atau mengkaji penelitian yang serupa mengenai strategi manajerial diharapkan dapat melakukan penelitian di beberapa lembaga pendidikan Islam yang berbeda untuk membandingkan praktik manajerial dan hasilnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif, kemudian dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, termasuk bagaimana teknologi dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam pendidikan Islam di MI Miftahul Ulum Bengkak Wongsorejo Banyuwangi menunjukkan bahwa kepala madrasah telah mengimplementasikan beberapa strategi kunci yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa poin utama dari kesimpulan penelitian ini adalah. Kepala madrasah aktif melakukan revisi dan pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum juga menjadi prioritas untuk membentuk karakter siswa. Melalui pelatihan dan workshop, kepala madrasah berupaya meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini berdampak positif pada metode pengajaran dan kualitas pembelajaran di kelas. Kepala madrasah menunjukkan kemampuan dalam mengelola sumber daya, baik manusia maupun fasilitas. Usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi fokus, sehingga mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik. Strategi membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan. Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Penerapan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk penggunaan teknologi, telah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pendekatan yang

Copyright © 2024 The Author(s)

lebih interaktif membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah di MI Miftahul Ulum sangat berperan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang visioner dan adaptif dalam konteks pendidikan Islam di madrasah.

References

Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, *4*(1), 70. https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356

Anita, Putri, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). MANAJEMEN KONFLIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal At-Tajdid*, *6*(2). https://doi.org/10.24127/att.v6521a2366

Basyit, A. (2018). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal KORDINAT*, *17*(1).

Budiman, S., & Suparjo. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *5*(3). https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197/http

Choir, A. (2016). URGENSI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal MPI*, *1*.

Dafcholfany, M. I. (2017). INISIASI STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA ISLAMI DI INDONESIA DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI. *Jurnal At-Tajdid*, *1*(1).

Hidayat, A., Hadi, S., & Marlin, S. (2021). Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *MISYKAT AL-ANWAR: JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT*, *4*(2). https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index

Hidayati, L. (2023). Strategi Manajerial untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Islam. *Jurnale Pendidikan Islam*, *16*(1), 45–60.

Jusniati, Mualimah, & Basarang, Muh. I. (2022). Hakikat Manajemen Strategi Pendidikan Islam. *Jurnal IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(6).

Marlina, F. (2024). Pengaruh Strategi Manajerial Terhadap Kualitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Terintegrasi*, *9*(1), 30–45.

Maya, R., & Lesmana, I. (2018). PEMIKIRAN PROF. DR. MUJAMIL QOMAR, M.AG. TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(02), 291. https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muljawan, A. (2019). MODEL DAN STRATEGI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, *20*(2).

Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-ʿArabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah's Perspective. *Asalibuna, 7*(1), 1-13. doi:https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053

Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). STRATEGI PERENCANAAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, *4*(2). https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84

Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal, 15*(1), 278-287. doi:https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171

Ramadhan, A. (2019). Tantangan dalam Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(3), 100–115.

Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 54-62. doi:https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159

Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(2), 78–88. https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302

Sukardi, J. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di MI Sirojul Falah). *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen*, *8*(2), 150–165.

Syadzili, M. F. R. (2022). Penentuan Strategi Dalam Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *CQAJ (College Quality Assurance Journal)*, *1*(1). https://doi.org/10.36835/cqaj.v1i1.17

Umam, M. K. (2019). LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM TELAAH LINGKUNGAN STRATEGIK. *Jurnal Tinta*, *1*(2), 16–29.

Umi Kalsum, Z. Z. (2024, 01 14). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research, 5*(1), 76-83. doi:https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764

Wahyu, D., & Sari, R. (2022). Partisipasi Orang Tua dan Keterampilan Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *14*(2), 75–90.